

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Puerperium* atau yang biasa disebut masa post partum merupakan waktu yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir pada saat alat-alat kandungan kembali lagi seperti keadaan semula, yaitu sebelum hamil. Masa post partum dimulai dari 6 jam sampai 42 hari setelah persalinan (WHO, 2016).

Ibu post partum akan mengalami beberapa adaptasi yang terdiri dari fase *talking in* yaitu fase dimana ibu mengalami masa kondisi ketergantungan, lebih fokus terhadap dirinya sendiri dan ibu merasa tidak nyaman dengan perubahan pada fisiknya. Pada fase *talking hold*, ibu merasa khawatir tidak mampu merawat bayinya kemudian bisa berakibat lalai dalam merawat bayinya (Maryunani, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ibu post partum saat melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir adalah pengetahuan yang dimiliki ibu post partum dalam merawat tali pusat. Pengetahuan yang dimaksud adalah hasil dari pembelajaran dan hal yang terjadi setelah ibu melakukan pembelajaran terhadap suatu objek tertentu. Dari hasil pembelajaran tersebut, ibu dapat melakukan kegiatan yang diinginkan. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir akan membawa pengaruh terhadap status kesehatan bayi dan mengatasi ketakutan ibu post partum dalam perawatan tali pusat (Partesia, 2019)

Bayi baru lahir mudah terkena infeksi yang disebabkan oleh beberapa masalah diantaranya adalah infeksi yang disebabkan karena tali pusat bermasalah. *Tetanus neonaturum* atau yang biasa disebut infeksi tali pusat disebabkan oleh bakteri *clostridium tetani* dan bisa menyebabkan kematian pada bayi (Sodikin, 2012)

Di negara berkembang diketahui angka kematian bayi (AKB) sebanyak 37 per 1.000 angka kelahiran hidup dan di negara maju, angka kematian bayi (AKB) mencapai 5 per 1.000 kelahiran hidup, diantaranya 42%

kematian neonatal yang disebabkan infeksi. Penyebab infeksi pada bayi adalah tetanus neonatorum. Penyakit yang menginfeksi bayi baru lahir disebabkan karena pemotongan tali pusat menggunakan alat tidak steril, cara perawatan tali pusat yang tidak benar dan masih terdapat banyak ibu yang tidak tahu cara melakukan perawatan tali pusat dengan benar (Nopita Elvidia et al., 2016)

Data *World Health Organization* menunjukkan bahwa kematian neonatal diakibatkan oleh tetanus neonatorum, diperkirakan sebanyak 4 juta anak meninggal selama periode neonatal setiap tahunnya yang penyebab utamanya adalah infeksi, hal ini banyak terjadi di negara berkembang. Selain itu, dilaporkan juga bahwa sebanyak 300.000 bayi meninggal karena tetanus dan 460.000 meninggal karena infeksi berat dengan infeksi tali pusat. Prevalensi kejadian di Asia Tenggara sebanyak 581 bayi (WHO, 2015).

Di Indonesia angka kejadian infeksi bayi baru lahir 24% sampai 34% salah satu penyebab kematian bayi nomor 2 setelah asfeksia neonatorum (Asiyah 2017).

Kejadian di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan angka kematian bayi (AKB) tahun 2018 mencapai 8,37 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Dinkes Jateng, 2018). Prevalensi data kejadian nifas di Kota Semarang memperoleh persentasi sebesar 90%, sedangkan kabupaten dengan angka tertinggi dengan kejadian nifas diperoleh Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Demak dengan persentasi 100% (Depkes, 2017).

Literature review adalah uraian teori, hasil temuan dan bahan penelitian yang dididapatkan dari bahan acuan untuk dijadikan landasan suatu kegiatan penelitian. Uraian dalam literature review mengarah pada kerangka pemikiran yang jelas terkait pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada perumusan masalah, dengan cara membaca, memahami, mengkritik, dan mereview literatur dari berbagai macam sumber (Harahap, Nurliana, & Dkk, 2019)

Penelitian ini menggunakan studi literatur review untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menginterpretasikan hasil dengan berbasis bukti

yang sudah ada, dan dapat digunakan untuk menempatkan konsep yang mendasari area penelitian, sumber bukti, dan jenis bukti yang sudah tersedia terkait factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu post partum tentang perawatan tali pusat.

## **B. Tujuan Penulisan Literatur review**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan penyusunan dari *literature review* yaitu untuk mendapatkan *evidence based* dari factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu post partum tentang perawatan tali pusat.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mereview hubungan usia ibu post partum dengan perawatan tali pusat
- b. Untuk mereview hubungan paritas ibu post partum dengan perawatan tali pusat
- c. Untuk mereview hubungan tingkat pendidikan ibu post partum dengan perawatan tali pusat
- d. Untuk mereview hubungan pekerjaan ibu post partum dengan perawatan tali pusat
- e. Untuk mereview hubungan dukungan keluarga ibu post partum dengan perawatan tali pusat.
- f. Untuk mereview hubungan antara pengetahuan ibu post partum dengan perawatan tali pusat

## **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut:

### **1. Bagi institusi**

Hasil *review* diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang

factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu post partum terhadap perawatan tali pusat.

2. Bagi perawat dan pasien

Dapat mengurangi dan mencegah kejadian infeksi pada bayi baru

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dan menggunakan analisis data hingga multivariat sehingga dapat diidentifikasi faktor-faktor dominan yang dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu post partum tentang perawatan tali pusat

#### D. Bidang Ilmu

Penulisan *literature review* ini termasuk dalam bidang ilmu keperawatan maternitas.

